

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku hiperaktif ialah: suatu tanggapan ataupun reaksi dari individu yang menghasilkan sikap yang berupa pergerakan yang tidak lazim ataupun berlebihan, tidka bisa diam, tidak bisa berkonsentrasi, tidka bisa tenang, selalu gelisah dan tidak bisa mengendalikan dirinya dalam segala situasi dan bertindak semaunya saja.

Ciri perilaku hiperkatif yang ditemukan peneliti yaitu: suka mengganggu teman, suka menyakiti teman, suka berlarian kesana kemari, suka berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas yang lain, tidak pernah menyelesaikan tugas, tidak sabaran, suka bergerak, dan suka berjalan-jalan.

Penanganan yang telah dilakukan oleh sekolah dan guru untuk anak yang berperilaku hiperaktif yaitu :

a. Mencari titik kelemahan anak

Mencari titik kelemahan anak yang dimaksud di sini ialah guru mencari tahu bagaimana keadaan, situasi anak ketika berada di lingkungan rumahnya. Mencari tahu bisa dengan berkomunikasi dengan orangtua dan sekitar rumah bagaimana tipe anak. Bahkan di sekolah juga di buat pertemuan parenting untuk orangtu adna guru setiap sebulkan sekali sehingga orangtua dapat

mengetahui bagaimana anaknya di sekolah dan antar guru dan orangtua dapat saling bertukar informasi mengenai anak.

- b. Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan untuk anak

Anak hiperaktif lebih banyak menggunakan kemampuan motorik dibandingkan dengan kemampuan lain, sehingga dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (outdoor) akan membuat anak lebih mampu menggunakan motoriknya. Seperti di TK Pembina setiap pagi sebelum memasuki kelas, biasanya mereka melakukan senam sebelum memasuki kelas sehingga anak-anak dapat menggunakan motoric mereka dulu sebelum memasuki kelas.

- c. Memuji setiap perilaku anak dan hal kecil yang anak lakukan

Setiap orang pasti menyukai pujian-pujian yang di katakana orang lain begitu juga anak usia dini. Anakusia dini suka jika ia dipuji dan setiap hal kecil yang ia lakukan di apresiasi oleh orang lain terutama guru mereka. Untuk hal kecil sebagai contohnya ketika anak mau berbagi dengan temannya, baik kepada temannya, maka guru memuji si anak, memberikan apresiasi untuk tindakannya seperti memberi tepuk tangan, menambah bintang anak agar untuk ke depannya anak semangat untuk melakukan hal yang benar.\

- d. Melakukan tarik ulur pada anak

Tarik ulur pada anak yang dimaksud di sini ialah memuji hal baik yang di lakukan anak dengan sewajarnya seperti mengapresiasi, memberi tepukan, dan memberikan bintang sedangkan saat anak berbuat kesalahan ataupun bertingkah

seolah-olah temannya yang salah, guru mencari tahu dari teman-teman sekitarnya. Menasehati jika ia salah, memberi peringatan, dan menghukum sesuai dengan besar kesalahan yang ia perbuat. Membedakan cara mengajar anak lain dengan anak yang berperilaku hiperaktif karena mereka terkadang membutuhkan perhatian lebih.

e. Meletakkan posisi duduk anak dekat dengan guru

Posisi tempat duduk untuk anak hiperaktif yang paling tepat dan paling sesuai yaitu berada di dekat meja guru karena dengan begitu, guru dapat mengamati dan memperhatikan gerak gerik anak, cara belajar anak selama belajar. Selain itu, dengan duduknya anak yang berperilaku hiperaktif di dekat meja guru, dapat berpeluang besar untuk anak menyelesaikan tugas yang di berikan.

f. Lebih memperhatikan lingkungan bermain anak

Lingkungan bermain anak di rumah maupun di sekolah dapat berefek dan berimbas pada tingkah laku dan sikap anak di lingkungan sosial baik dengan berinteraksi dengan teman sebaya maupun dengan orang dewasa. Sifat alamiah anak usia dini adalah meniru sehingga apapun yang ia lihat dan ia temukan di lingkungan sosialnya maupun bermainnya maupun itu yang baik maupun yang buruk jika tidak ada kerja sama yang baik antara orangtua dan guru akan berakibat buruk pada anak ke depannya. Dengan adanya program parenting yang di adakan sekolah setiap bulannya, tentu akan membuat guru dan orangtua saling memahami dan mengerti mengenai perkembangan anaknya masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

a. Orangtua

1. Orangtua hendaknya mengetahui mengapa anak berperilaku hiperaktif dan bekerjasama dengan sekolah agar sama-sama melakukan upaya penanganan perilaku hiperaktif anak. Karena dengan mengetahui upaya penanganannya, akan memudahkan orangtua dan guru dalam menangani perilaku anak di lingkungan sekolah maupun rumah.
2. Orangtua hendaknya memberikan perhatian lebih kepada anak. Mengapresiasi hal-hal baik yang dilakukan, ditunjukkan oleh anak. Lebih memberikan perhatian lebih kepada anak dan memperhatikan hal-hal kecil yang diperlukan, dibutuhkan, dan dilakukan oleh anak.

b. Sekolah

1. Pihak sekolah secara berkala ada baiknya memberikan bekal pengetahuan mengenai perilaku hiperaktif anak dengan orangtua dan guru sehingga dapat mencegah dan mengurangi terjadinya perilaku hiperaktif dan upaya penanganan anak. Sekolah juga harus memberi peraturan untuk orangtua agar tidak bersikap berlebihan dan terlalu cuek untuk anak.
2. Guru sebaiknya menciptakan suasana kelas yang tenang, menarik, penuh warna, menyusun barang anak, dan menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi belajar anak. Melibatkan anak dalam berinteraksi

dengan teman-teman yang lain dalam bermain sehingga membantu mengatasi perilaku hiperaktif dan upaya penanganannya.

3. Peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai perilaku hiperaktif dan upaya penanganan pada anak seperti perkembangan sosial, kognitif, dan sebagainya karena perilaku hiperaktif dan upaya penanganannya dapat menimbulkan efek negatif yang berdampak pada selama perkembangan anak.

